

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG**

Di Era globalisasi sekarang ini penting bagi kita untuk mengetahui perusahaan-perusahaan apa saja yang sudah berdiri di Indonesia khususnya perusahaan manufaktur, apa sih sebenarnya perusahaan manufaktur itu perusahaan manufaktur merupakan penopang utama perkembangan industri di sebuah Negara. Perkembangan industri manufaktur di sebuah negara juga dapat digunakan untuk melihat perkembangan industri secara nasional di negara itu. Perkembangan ini dapat dilihat baik dari aspek kualitas produk yang dihasilkannya maupun kinerja industri secara keseluruhan. Perusahaan manufaktur sendiri termasuk dalam kelompok industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sekarang ini banyak atau sebagian besar industry manufaktur mulai berkembang di tengah kondisi jaman saat ini, selain itu industry manufaktur merupakan cikal bakal dalam segala system ekonomi industry. Sehingga perusahaan manufaktur sendiri merupakan cabang industri yang mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dan suatu medium di mana proses untuk mengubah bahan mentah menjadi barang jadi untuk dijual.

Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia, dari kerajinan tangan sampai ke produksi dengan teknologi tinggi, namun demikian istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri, di mana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala yang besar. Di tengah kondisi ekonomi sekarang yang telah berubah, dapat memberi banyak pengaruh pada dunia usaha antaranya para investor lebih berhati-hati dalam menanamkan modal di perusahaan go public khususnya perusahaan manufaktur. Kondisi perekonomian yang tidak stabil menyebabkan para investor menilai investasi dalam pasar modal memiliki risiko yang tinggi dan ini memberi dampak terhadap perusahaan manufaktur yang mempunyai jumlah emiten yang terbesar terdaftar di BEI. Maka, dengan adanya

pengungkapan informasi yang disajikan oleh perusahaan, diharapkan dapat mengurangi tingkat risiko dan ketidakpastian yang dihadapi oleh investor.

Sebuah hasil riset yang dilakukan pada tahun 2006 oleh sebuah lembaga internasional terhadap prospek industri manufaktur di berbagai negara, posisi industri manufaktur Indonesia berada diposisi terbawah bersama beberapa negara Asia, seperti vietnam. Namun perkembangan industri manufaktur Indonesia hingga saat ini menunjukkan peningkatan yang cukup memuaskan, meskipun masih jauh tertinggal dengan negara-negara maju lainnya di dunia. Maka dari itu perlu adanya solusi agar Industri manufaktur di Indonesia semakin berkembang sehingga Indonesia bisa bersaing di kancah internasional.

Untuk itu, perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga dapat lebih membantu para pengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi yang semakin berubah. Khususnya dalam melaporkan laporan keuangan perusahaan. Laporan perusahaan sendiri adalah informasi yang menghubungkan antara perusahaan yang go public di bursa efek dengan para investor. Laporan tersebut dapat berupa laporan keuangan saja maupun laporan tahunan. Laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian integral laporan keuangan. Laporan Tahunan adalah laporan yang menyeluruh mengenai perkembangan dan pencapaian suatu perusahaan dalam satu tahun. Laporan Tahunan berisikan tentang aktivitas pengembangan perusahaan dan kinerja perusahaan yang disampaikan kepada seluruh pemangku kepentingan suatu perusahaan Sembiring (2012)

Oleh sebab itu penting adanya suatu perusahaan menyajikan laporan tahunan karena laporan tahunan bisa menjadi daya tarik dan mampu mengkomunikasikan dengan mudah maka dari itu suatu perusahaan membuat visi dan misi perusahaan yang terwujud dalam pencapaian dan prestasi melalui aktivitas yang telah dijalankan selama satu tahun sebelumnya. Penting adanya laporan tahunan sebagai sebuah bentuk dokumentasi tertulis mengenai perusahaan

dalam konteks yang luas dan mencakup banyak area dalam perusahaan. Selain itu Laporan Tahunan dapat dipergunakan sebagai media pemasaran dan promosi untuk meningkatkan daya tarik perusahaan di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan. Laporan tahunan berisi kondisi keuangan perusahaan dan informasi-informasi lain yang ada di dalamnya dan informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (*disclosure*) dari laporan keuangan yang bersangkutan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat, penting adanya dalam suatu perusahaan tersebut dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang semakin berubah ubah di setiap tahunnya.

Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, tingkat *likuiditas*, tingkat *profitabilitas*, ukuran perusahaan, dan *net profit margin*. Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan yang digunakan meliputi tingkat *likuiditas*, tingkat *profitabilitas*, ukuran perusahaan, dan *net profit margin*. Karakteristik perusahaan merupakan ciri khas atau sifat yang melekat dalam suatu entitas usaha yang dapat dilihat dari beberapa segi, diantaranya jenis usaha atau industri, struktur kepemilikan, tingkat *likuiditas*, tingkat *profitabilitas*, ukuran perusahaan Safitri (2008) dalam Sumarnadi (2011). Dalam penelitian ini karakteristik perusahaan yang digunakan meliputi *leverage*, tingkat *profitabilitas*, ukuran perusahaan dan status perusahaan. Karakteristik perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dikategorikan kedalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

1. Perusahaan manufaktur.
2. Perusahaan non manufaktur selain usaha bank dan lembaga keuangan lainnya.
3. Kelompok usaha bank dan lembaga keuangan. Sehingga muncul asumsi-asumsi yang medasari terjadinya pengungkapan laporan keuangan tahunan, oleh sebab itu perusahaan manufaktur dapat Pengungkapan

laporan keuangan yang memadai bisa ditempuh melalui penerapan informasi yang baik.

Walaupun pemerintah telah mengeluarkan peraturan tentang pengungkapan informasi yang harus dilakukan oleh perusahaan “*go public*”, namun masih terdapat perusahaan-perusahaan yang tidak memenuhi ketentuan penyajian seperti yang diharuskan. Oleh sebab itu perlu adanya pengungkapan dalam laporan keuangan yang baik, dan pengungkapan laporan keuangan sendiri dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu pengungkapan wajib (*Mandatory Disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*Voluntary Disclosure*) Darrough (1993) dalam Naim dan Rakhman (2000) dalam Sumarnadi (2011)

Informasi yang diharuskan dalam laporan keuangan yang diatur oleh pemerintah bersifat wajib karena di atur dalam badan pembuat standar (misalnya Ikatan Akuntan Indonesia/IAI dan Badan Pengawas Pasar Modal/BAPEPAM), Sedangkan pengungkapan sukarela adalah pengungkapan yang dilakukan perusahaan diluar apa yang diwajibkan oleh standar akuntansi atau peraturan badan pengawas. Kebijakan mengenai luas pengungkapan sukarela yang dianut tiap perusahaan berbeda-beda, hal ini dikarenakan tidak ada standar baku yang mengatur mengenai pengungkapan sukarela tersebut.

Alasan pemilihan sampel perusahaan manufaktur dalam penelitian ini karena industri manufaktur merupakan industri andalan dalam usaha pemerintah mencapai target pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data yang diperhitungkan Badan Pusat Statistik Indonesia 2011, Industri manufaktur memiliki porsi dominan jika dibandingkan dengan industri usaha lain. Selain itu, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah sumber daya dan menghasilkan serta menjual ke publik dalam bentuk barang jadi. Pihak-pihak di luar perusahaan sangat sering bersinggungan dengan proses dari perusahaan manufaktur itu sendiri. Keterlibatan yang luas ini menyebabkan perusahaan manufaktur lebih banyak mendapat sorotan publik dan memungkinkan perusahaan untuk melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas untuk memenuhi kepentingan para pengguna.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “apakah terdapat pengaruh antara karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015?”

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh antara karakteristik perusahaan, yaitu ukuran perusahaan, tingkat *likuiditas*, *profitabilitas* dan *net profit margin* dengan luas pengungkapan sukarela dalam laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur di Indonesia.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan

Pengembangan wawasan di bidang pengungkapan laporan tahunan perusahaan serta sebagai ajang ilmiah yang menerapkan berbagai teori yang di peroleh selama perkuliahan dan membandingkannya dengan kenyataan yang ada.

1.4.2 Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pembaca

dalam rangka pemenuhan informasi dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan khususnya tentang karakteristik perusahaan dan pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan.

1.4.3 Bagi pihak Universitas, menambah literature atau referensi bahan kajian untuk penelitian selanjutnya.

